



PT Holcim Indonesia Tbk

Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Direksi PT Holcim Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 6 Mei 2014
Waktu : 14.00 WIB – selesai
Tempat : Hotel Le Meridien Jakarta,
Sasono Mulyo 1-2, Lobby Level,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220

Agenda Rapat:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi atas kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan pengelolaan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Persetujuan atas penggunaan Laba Bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:
 - a. Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. Pembagian dividen;
 - c. Laba Ditahan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan;
 - d. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan Laba Bersih Perseroan.
3. Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2014.
4. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

Persetujuan atas penggabungan usaha Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Bintang Polindo Perkasa dan PT Wahana Transloma dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan dan PT Bintang Polindo Perkasa dan PT Wahana Transloma akan menjadi perusahaan yang menggabungkan diri kedalam Perseroan, termasuk persetujuan atas Rancangan Penggabungan dan konsep Akta Penggabungan.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham karena iklan ini sudah merupakan undangan resmi untuk Rapat.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah:
 - a. Untuk saham-saham Perseroan dalam bentuk warkat, adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 April 2014, pukul 16:00 WIB; dan
 - b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan KSEI pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 17 April 2014.
3. Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas diri lainnya sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar perusahaan serta dokumen yang memuat susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir, keabsahan dan/atau keberlakuan dokumen tersebut menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari badan hukum tersebut. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
4. Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa dengan ketentuan bahwa dalam hal anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau karyawan Perseroan bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat maka suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
5. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Kantor Perseroan, dengan alamat di Talavera Suite, Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta 12430 atau di Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT DATINDO ENTRYCOM, yang beralamat di Puri Datindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 pada jam kerja. Setelah formulir surat kuasa diisi oleh Pemegang Saham, selanjutnya dapat disampaikan kepada Perseroan melalui BAE selambat-lambatnya pada tanggal 1 Mei 2014, pukul 16.00 WIB, yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
6. Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perseroan selama jam kerja sejak tanggal Panggilan ini sampai tanggal Rapat. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham dengan melampirkan fotokopi identitas pemegang saham dan bukti kepemilikan sahamnya yang dapat disampaikan kepada Corporate Secretary Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat melalui nomor faksimili (62-21) 2986 3333 atau email: corp.sec-idn@holcim.com.
7. Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat diminta untuk mendaftarkan diri pada tempat pendaftaran di lokasi Rapat, meja pendaftaran akan dibuka pada tanggal 6 Mei 2014 mulai pukul 13.00 WIB dan ditutup pada pukul 14.00 WIB. Atas pertimbangan Direksi pendaftaran Rapat dapat diperpanjang sampai dengan sebelum dimulai Rapat.
8. Untuk mempermudah pengaturan dan terbitnya Rapat, Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 21 April 2014
PT Holcim Indonesia Tbk
Direksi

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
("Perseroan")

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini Direksi Perseroan memberitahukan kepada Para Pemegang Saham, bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2014, bertempat di Hotel Mulia, Ruang Gerbera, Senayan - Jakarta telah memutuskan dan mensahkan hal-hal sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surja (member of Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 7 Maret 2014 Nomor RPC-4899/PS/2014; Dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*validly acquitted et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 tersebut.
3. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:
 - sejumlah Rp18.039.200.004, setara dengan AS\$1.479.957 (*kurs yang digunakan kurs akhir tahun tanggal 31 Desember 2013, AS\$1 setara dengan Rp12.189) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk 644.257.143 (enam ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) lembar saham atau Rp28,00 per lembar saham;
 - sejumlah AS\$100.000 akan diletakkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23.
 - sisanya sejumlah AS\$14.877.221 akan dicatat sebagai laba yang ditahan.

Dengan jadwal pembayaran dividen sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1	RUPS	16 April 2014
2	Perusahaan Tercatat wajib melaporkan melalui IDXnet	21 April 2014
3	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	16 Mei 2014
4	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	19 Mei 2014
5	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai	21 Mei 2014
6	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai	22 Mei 2014
7	Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai	21 Mei 2014
8	Pembayaran Dividen Tunai	08 Juni 2014

Dan menyetujui prosedur pembagian dividen tunai seperti yang diusulkan dalam Rapat, dan selanjutnya memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut, dan untuk maksud itu melakukan semua tindakan yang diperlukan.

4. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surja (member of Ernst & Young) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 dan agar Rapat melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
5. Menyetujui Penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah sebesar AS\$160.000 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan;
6. Menyetujui laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
7. Menyetujui pembentukan dan penunjukkan:

Komite Audit, yang terdiri dari:

1. Ketua : Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)
2. Anggota : Irwan Sella
3. Anggota : Christina Sutanto

Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari:

1. Ketua : Pang Yoke Min (Komisaris Utama)
2. Anggota : Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)
3. Anggota : Mema Logam (Komisaris)

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance, yang terdiri dari:

1. Ketua : Mema Logam (Komisaris)
2. Anggota : Pang Yoke Min (Komisaris Utama)
3. Anggota : Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat 6 huruf b dan c Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

Pasal 16
16.6.b. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka masing-masing Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur yang berhalangan hadir tersebut berhak mengangkat seorang kuasa dari anggota Direksi lainnya untuk mewakilinya, dan oleh karenanya,
i) Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir, bersama-sama dengan pemegang kuasa itu; atau
ii) Pemegang kuasa dari Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur tersebut, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

16.6.c. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur dan/atau Direktur (Direktur) pemegang kuasa dari masing-masing Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur yang hadir) berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan."

2. Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

- Pasal 3**
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan:
b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah:
1) Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri.
2) Menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbaikan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistic, pengawakan, asuransi dan sertifikasi keleluasaan kapal.
3) Menjalankan usaha dalam bidang perantara jual beli dan/atau sewa kapal (*ship broker*)
4) menjalankan kegiatan perawatan dan perbaikan kapal.

Jakarta, 21 April 2014
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, Tbk.
DIREKSI

► INDUSTRI PARIWISATA

Investor Mulai Lirik 15 Lokasi

JAKARTA—Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Pemerintah Daerah menawarkan 15 lokasi wisata di Tanah Air kepada investor baik lokal maupun asing. Sejauh ini, respons investor cukup positif.

Firmansyah Rahim, Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kemparekraf, mengatakan terdapat 89 kawasan wisata yang dapat dikembangkan untuk investasi pariwisata, Namun saat ini pihaknya baru menawarkan 15 kawasan yang dinilai paling siap.

Lokasi wisata tersebut berada di Sabang, Provinsi Aceh; Kabupaten Tobasa (Toba Samosir) di Sumatera Utara; Pulau Bintan di Kepulauan Riau; Kepulauan Anambas; Sungai Bono Tidal Bore di Provinsi Riau; Belitung di Provinsi Bangka Belitung; Tanjung Lesung di Provinsi Banten.

Selain itu, Wangi-wangi dan Wakatobi, Sulawesi Tenggara; Bugam Raya di Kalimantan Tengah; Grand Kawanua Internasional City di Sulawesi Utara; Marine Tourism Triangle di Maluku.

Khusus di Lombok, NTB, pemerintah menawarkan empat lokasi wisata antara lain Teluk Mekaki, Mandalika Resort, Medana Bay Marina, dan Tanjung Ringgit.

Untuk menarik investor, pemerintah telah menyiapkan berbagai infor-

masi mengenai kesiapan lahan, pemetaan lokasi tata ruang, daya tarik wisata, serta potensi yang dapat dikembangkan pada masing-masing lokasi wisata, termasuk aksesibilitas.

"Kami sudah siapkan semua sehingga investor tinggal pilih masuk saja. Banyak yang sudah melihat lokasi dan menunjukkan ketertarikannya," ujarnya, Kamis (17/4).

Firman menuturkan beberapa sudah menyatakan kesiapan untuk memulai investasi dalam waktu dekat terutama di Pulau Weh, Aceh; Lokasi Wisata Belitung; Teluk Mekaki, Lombok; dan Wakatobi di Sulawesi Tenggara. Sayangnya, dia masih enggan menyebut nama investor tersebut.

Henky Manurung, Plh. Direktur Perancangan Destinasi dan Investasi Pariwisata mengakui investor yang tertarik berinvestasi di lokasi-lokasi wisata itu beragam dan berasal dari berbagai negara seperti Dubai, Swedia, Jerman, hingga Eropa Timur. Ada juga investor dalam negeri.

Selain menasar pembangunan hotel dan resor, banyak juga investor yang akan masuk pada skala kawasan wisata dengan luas area di atas 100 hektare. "Kami juga akan menawarkan mereka [investor] untuk pembangunan restoran, ritel, spa, taman bermain, golf."

(Dewi Andriani)